IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP KARAKTER SISWA DI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN SUMATERA UTARA

Lely Puspita Siregar[1], Mawardi[2], Elfrida[3]
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh, Langsa – Aceh 24416
E-mail: lelipuspitasrg06@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya mendasar dalam menciptakan situasi belajar yang memenuhi kebutuhan pengembangan diri siswa pada interaksi belajar yang dirancang guna membentuk siswa berkarakter. Nilai Karakter pada Kurikulum 2013 dan Kemendikbud antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur, disiplin dan kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara serta seberapa besar implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur, disiplin dan kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah menyebarkan angket sebanyak 30 item kepada responden, wawancara dengan guru-guru IPA dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter yang paling tinggi adalah karakter jujur dan disiplin, sedangkan karakter yang paling rendah adalah karakter keatif. Implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur dan disiplin siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan tergolong baik. Sedangkan implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan tergolong cukup. Besar persentase implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur dan disiplin siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan sebesar 75%, sedangkan besar persentase kurikulum 2013 terhadap karakter kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan sebesar 56.

Kata kunci: Karakter jujur, disiplin dan kreatif, Kurikulum 2013, MAN 2.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sangat ditentukan oleh semangat, motivasi, nilai-nilai, dan tujuan dari pendidikan. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:44- 49).

Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan. Karena kurikulum akan membawa dan membentuk pendidikan sesuai dengan apa yang diharapakan (Gunawan, 2017:119). Pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual (Mulyasa, 2017:65).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi yang tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa saja namun juga menekankan pada pembentukkan karakter siswa tersebut (Zularwan, 2017:563). Karakter yang menjadi perhatian pada siswa/i di MAN 2 Model Padangsidimpuan ini adalah karakter jujur, disiplin dan kreatif. Dimana adanya ketidakjujuran siswa saat ujian yakni menyontek ataupun bekerja sama dengan temannya dan juga hal yang sering terjadi adalah pada saat dikantin ada beberapa siswa yang membayar tidak sesuai dengan apa yang ia ambil. Harus kita ketahui bahwa kejujuran itu sangat penting diterapkan, karena kejujuran merupakan kunci sukses kedisiplinan sekolah (Mustari, 2014:16). Tata tertib MAN 2 Model Padangsidimpuan sangat menuntun kedisiplinan peserta didik. Seseorang yang menunjukkan sikap kedisiplinannya ialah sikap yang teguh pada komitmen dan aturan yang ada, dapat megendalikan diri dari perilaku yang tidak baik dan menghindari diri dari hal-hal buruk seperti pergaulan bebas, narkoba dan lain-lain (Suyanto, 2010:75). Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa tidak dipungkiri memang masih ada siswa/i yang datang terlambat kesekolah, tidak mengerjakan PR dirumah, menyalah gunakan fungsi smartphone saat pembelajaran. Individu yang kreatif ialah ia yang mampu menemukan dan menciptakan hal baru atau model dan cara-cara yang baru yang berguna untuk semua orang (Lestari, 2006:18). Untuk kreatif dari diri siswa/i itu sendiri masih minim, mereka harus didorong atau dipacu terlebih dahulu agar tumbuh kemauan membuat suatu karya. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 terhadapkarakter jujur, disiplin dan

kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui seberapa besar persentase implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur, disiplin dan kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 April sampai 22 April 2019. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 293 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 3 kelas yang terdiri dari kelas XI MIA 3 sebanyak 31 siswa, XI MIA 4 sebanyak 30 siswa dan XI MIA 6 sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah: Angket atau Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini disebarkan kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter siswa. Angket ini terdiri dari 30 item pertanyaan, yang didalamnya terdiri dari 3 aspek pernyataan tentang karakter jujur, disiplin, dan kreatif, yang masing-masing terdiri dari 10 pertanyaan. Adapun ketentuan skor setiap pernyataan sebagai berikut :

Tabel 1. Skor item pada kuesioner atau angket

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
		Jumlah Skor	Jumlah Skor
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tertutup tentang implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter siswa yang terdiri dari delapan belas nilai pendidikan karakter. Namun penelitian ini hanya mengukur 3 aspek karakter pada kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter jujur dan disiplin memperoleh skor tertinggi sebesar 75%. Sedangkan karakter kreatif memperoleh skor terendah sebesar 56% (Gambar 1)

Karakter jujur siswa/i di MAN 2 Model Padamgsidimpuan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa-siswi dapat melaksanakan ujian tanpa menyontek, tidak sembarangan keluar kelas saat pergantian jam pelajaran, tidak berbohong mengenai alasan absen atau izin tidak masuk sekolah. Siswa-siswi

juga jujur dalam bertransaksi dikantin, dan tidak mau mengambil barang yang bukan hak miliknya. Mereka juga memiliki kerterbukaan baik dalam pertemanan sehari-hari maupun dalam diskusi kelompok. Semua hal tersebut memang sangat ditanamkan oleh pihak sekolah maupun guru-guru. . Maka dari itu kriteria 75% tersebut sesuai dengan kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2016) bahwa angka 61% – 80% tergolong kuat atau baik.

Adapun cara guru untuk mendidik siswa/i bersikap jujur adalah ketika ujian atau ulangan, guru tidak terlalu ketat mengawas ujian. Bahkan guru tersebut melatih kejujuran siswa/i nya dengan tidak mengawas pada saat ujian. Kemudian kegiatan-kegiatan religius yang dilaksanakan di MAN 2 Model Padangsidimpuan seperti solat berjamaah, hafalan surah dan lain-lain. Hal ini mengajarkan siswa agar lebih lebih taat kepada Allah swt dan tidak memiliki keberanian untuk berbuat salah atau melanggar aturan sekolah seperti berbohong.

Karakter disiplin siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuantergolong baik. Hal ini dapat dilihat bahwa sudah banyak siswa-siswi yang tidak datang terlambat meskipun ada beberapa siswa yang masih terlambat. Siswa/i tidak akan meninggalkan sekolah sebelum wakunya selesai, siswa/i sangat mentaati tata tertib disekolah seperti berpakaian sopan dan rapi, menjaga kebersihan sekolah, melaksanakan tugas-tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu kriteria 75% ini sesuai dengan kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2016) bahwa angka 61% - 80% tergolong kuat/baik.

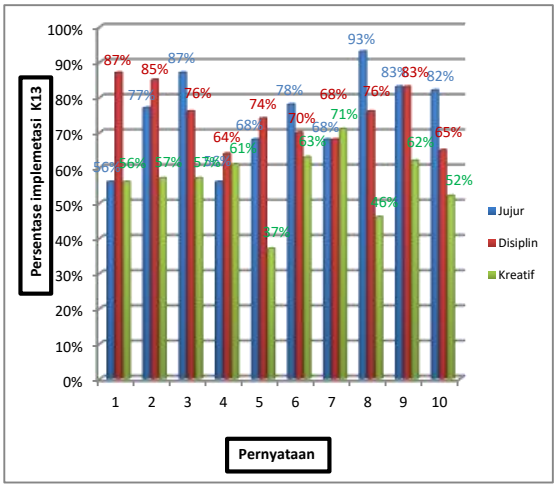
Sistem *fullday school* yang diterapkan oleh MAN 2 Model Padangsidimpuan membuat siswa/i lebih aktif dalam kegiatan sekolah dibandingkan kegiatan diluar sekolah. Mereka dapat memanfaatkan waktunya untukhal-hal positif daripada diluar sekolah tanpa pengawasan orang tua. Tata tertib MAN 2 Model Padangsdimpuan sangat bagus seperti bel masuk berbunyi pukul 06.50 WIB. Dan dilakukan pengabsenan kembali dilapangan oleh guru piket pada pukul 07.00 WIB. Hal ini menuntut siswa untuk disiplin tepat waktu. Jika siswa terlambat hadir akan diproses oleh guru piket harian. MAN 2 Model Padngsidimpuan juga mengajarkan siswa/i untuk membudayakan rasa malu akan terlambat/pulang cepat, malu melanggar aturan, malu tidak berprestasi dan sebagainya. Kemudian tindakan-tindakan guru bidang studi yang tegas seperti, memberikan sanksi bagi siswa/i yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Memberikan sanksi kepada siswa/i yang

terlambat masuk kelas jika guru sudah hadir terlebih dahulu.

Karakter kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa/i yang senang mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran masih jarang. Kemudian inisiatif dari diri siswa itu sendiri untuk membuat suatu produk belum maksimal. Namun dalam bidang seni kemauan siswa untuk berkarya sudah tinggi atau baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di MAN 2 Model Padangsidimpuan, sikap jujur dan disiplin siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan sudah bagus karena sekolah ini adalah madrasah yang memang mengutamakan mendidik akhlak siswa agar baik. Apalagi peraturan MAN 2 yang sangat disiplin, siswa harus tiba disekolah pada pukul 06.50 dan pulang dari sekolah pukul 16.45. Peraturan ini mendidik siswa agar disiplin tidak bebas berkeliaran diluar sekolah. Untuk kreativitas siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan sudah bagus terutama dibidang seni terus meningkat, namun dibidang sains masih dalam proses perkembangan karena kurangnya sarana prasarana, kemauan sebagian siswa yang belum tinngi dan kemampuan guru atau keteampilannya. Tetapi kreativitas siswa di MAN 2 ini sangat tinggi apabila mereka diberi dorongan kuat oleh guru mereka akan sangat kreatif. Jadi peran guru sangat penting dalam kurikulum 2013 untuk memotivasi siswa di MAN 2 agar siswa mau bekerja aktif dan kreatif.

Menurut guru IPA yang telah diwawancarai, kurikulum 2013 ini memang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya (KTSP) karena kurikulum 2013 ini berpusat pada siswa bukan berpusat pada guru seperti pada kurikulum sebelumnya (KTSP). Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif mencari tahu tentang informasi materi yang mereka pelajari dan kurikulum 2013 ini tidak lagi mengutamakan kognitif saja, namun menyetarakan antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Kurikulum 2013 dapat membentuk karakter siswa karena kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter. Hal tersebut dapat dilihat pada kompetensi inti SMA/MA yang mengutamakan sikap spiritual dan sikap sosial (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli/gotong royong, kerjasama, toleransi dan damai). Namun untuk membentuk siswa berkarakter harus didukung oleh guru yang profesional, kemauan siswa dan terutama sarana prasarannya.



Gambar 1. Nilai Persentase Implementasi K13

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur dan disiplin siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan tergolong baik. Sedangkan implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan tergolong cukup. Hal tersebut dapat dilihat melalui kriteria interpretasi skor jika interval 61% - 80% tergolong baik, dan interval 41% - 60% tergolong cukup.
2. Besar persentase implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter jujur dan displin siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan sebesar 75%. Sedangkan besar persentase implementasi kurikulum 2013 terhadap karakter kreatif siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan sebesar 56%.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, H. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.

Lestari, B. 2006. "Upaya Orang Tua dalam Pengembangan Kreativitas Anak". *Jurnal ekonomi & pendidikan*. Vol 3, No 1, April 2006.

Mulyasa. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Riduwan. 2016. *Dasar-dasar Statistika*.Bandung: Alfabeta.

Salahudin, A, Alkrienchie, I. 2013. *Pendidikan Karakter (pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa)*. Bandung : Pustaka Setia.

Suyanto.2010. P*endidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zularwan, Rasyidin, Sinaga. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13 dalam PAI dan Budi Pekerti di SMP Islam Al Amjad Medan Sunggal". *Edueligia*. Vol 1, No 4, 4 Oktober-Desember 2017.